

# Jurnal Ilmiah

## Sosial Humaniora

*(Social Humanities Scientific Journal)*

Universitas Darma Persada

Volume 1 Agustus 2023

PENGUNAAN KATA GANTI ORANG PERTAMA "WATASHI" PADA  
KALIMAT PERKENALAN PEMBELAJAR BAHASA JEPANG

*Juariah, Hari Setiawan, Riri Hendriati*

PENGERAK EKONOMI DI PREFEKTUR NON INDUSTRI KOCHI,  
JEPANG

*Yosefa Putri Tanjungsari, Herlina Sunarti, Rima Novitasari, Alpina Pamugari*

KONSTRUKSI PASIF BAHASA JEPANG DALAM WACANA  
EKSPLANASI

*Andi Irma Sarjani*

ANALISA PENGARUH KOMUNIKASI DAN KERJASAMA ANTAR  
KARYAWAN TERHADAP KINERJA DAN OPTIMALISASI PRODUKSI

*Endang Tripujiastuti, Sukardi, Erwin, Herlina Sunarti*

PENGEMBANGAN KAWASAN TERPADU EKONOMI MANDIRI  
(BANGSANTRI) YANG DIINTEGRASIKAN DENGAN SDGs DESA

*Agus Salim Dasuki*

RELEVANSI MATAKULIAH KEMAHIRAN BERBAHASA JEPANG  
TERHADAP KEMAMPUAN KELULUSAN JLPT MAHASISWA PRODI  
BAHASA JEPANG D3

*Hargo Saptaji, Hermasnyah Djaya*

MARKETING DAN BUDAYA DALAM PERILAKU KONSUMEN DI  
INDONESIA

*Widiastuti, Febi Nurhiduri, Eka Yuniar Ernawati, Yessy Harun*

Lembaga Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat dan Kemitraan  
Universitas Darma Persada  
Jakarta



**JURNAL ILMIAH SOSIAL HUMANIORA**  
**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

Pelindung	: DR. Tri Mardjoko, SE, MA
Penanggungjawab	: DR.Eng. Fauzry Fahmi, M.Eng.
Pimpinan Redaksi	: Sukardi SE, MM
Chief Editor	: DR. Dian A. Rahim, SE, MM
Section Editor	: 1. DR. Derry Wanta, SE, M.Si. 2. DR. Fridolini, M.Hum.
Layout Editing	: 1. Yusran Hanif, S.Sos. 2. Susilo Handoyo, SE
Mitra Bestari	: 1. DR. Atik Isniawati, SE.Ak, M.Si. 2. Ari Artadi, SS, MA. Ph.D, 3. Prof. DR. Albertine Minderop, MA. 4. DR. C. Dewi Hartati, M.Si. 5. DR. Sri Ari Wahyuningsih, MM
Alamat Redaksi	: Jl. Taman Malaka Selatan, Pondok Kelapa Jakarta Timur (13450)

### **Kata Pengantar**

Puji Syukur kami panjatkan pada Allah Tuhan Maha Kuasa akhirnya kami dapat mewujudkan niat kami dengan menerbitkan Jurnal Ilmiah untuk bidang Sosial dan Humaniora. Hal ini sebagai wadah bagi penulis yang terdiri dari dosen tetap khususnya dan tidak menutup kemungkinan dari dosen tidak tetap dan dosen diluar Unsada umumnya, dalam turut serta dalam mengembangkan aspirasi dan ide-ide cemerlang melalui tulisan-tulisannya sebagai salah satu pengaktualisasikan tridarma perguruan tinggi.

Tentu kami hanyalah manusia, segala pertimbangan koreksi dan masukan yang positif sangat kami butuhkan dari pembaca sekalian untuk perbaikan kedepan.

Akhirnya selamat membaca dan kami tunggu partisipasi Bapak/Ibu sekalian untuk turut serta mewarnai tulisan-tulisan dalam Jurnal ini.

Jakarta, Juli 2023

Dewan Redaksi

## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
PENGUNAAN KATA GANTI ORANG PERTAMA "WATASHI" PADA KALIMAT PERKENALAN PEMBELAJAR BAHASA JEPANG .....	1 - 8
<i>Juariah, Hari Setiawan, Riri Hendriati</i>	
PENGERAK EKONOMI DI PREFEKTUR NON INDUSTRI KOCHI, JEPANG.....	9 - 18
<i>Yosefa Tanjung Sari, Herlina Sunarti, Rima Novitasari, Alpina Pamugari</i>	
KONSTRUKSI PASIF BAHASA JEPANG DALAM WACANA EKSPLANASI.....	19 - 28
<i>Andri Irma Sarjani</i>	
ANALISA PENGARUH KOMUNIKASI DAN KERJASAMA ANTAR KARYAWAN TERHADAP PRODUKSI .....	29 - 39
<i>Endang Tripujiastuti, Sukardi, Erwin, Herlina Sunarti</i>	
PENGEMBANGAN KAWASAN TERPADU EKONOMI MANDIRI (BANGSANTRI) YANG DIINTEGRASIKAN DENGAN SDGs DESA.....	40 – 62
<i>Agus Salim Dasuki</i>	
RELEVANSI MATAKULIAH KEMAHIRAN BERBAHASA JEPANG TERHADAP KEMAMPUAN KELULUSAN JLPT MAHASISWA PRODI BAHASA JEPANG D3.....	63 - 74
<i>Hargo Saptaji, Hermansyah Djaya</i>	
MARKETING DAN BUDAYA DALAM PERILAKU KONSUMEN DI INDONESIA.....	75 - 81
<i>Widiastuti, Febi Nurbiduri, Eka Yuniar Ernawati, Yessy Harun</i>	

## **RELEVANSI MATA KULIAH KEMAHIRAN BERBAHASA JEPANG TERHADAP KEMAMPUAN KELULUSAN JLPT MAHASISWA PRODI BAHASA JEPANG D3**

Hargo Saptaji, Hermansyah Djaya  
Fakultas Bahasa dan Budaya Universitas Darma Persada  
*Corresponding Author:* saptajihargo.unsada@gmail.com

### **ABSTRAK**

JLPT merupakan Ujian bahasa Jepang sebagai sarana untuk mengukur kemampuan bahasa Jepang yang sudah dipelajari oleh pemelajar baik formal atau non formal. Hasil dari ujian kemampuan bahasa tersebut berupa sertifikat yang diakui di seluruh dunia. Keuntungan memiliki sertifikat JLPT antara lain bisa digunakan untuk melamar kerja, mendapatkan dana insentif dari perusahaan dan lain-lain. Oleh karena banyaknya manfaat dari JLPT yang akan di dapat oleh pemiliknya, maka dalam kurikulum D3 terdapat beberapa mata kuliah yang membantu mahasiswa dalam menghadapi ujian JLPT. Pada tahap awal penulis mencari informasi mengenai JLPT, mencari tahu seberapa pentingnya JLPT dari penelitian yang sudah dilakukan, mencari informasi mata kuliah apa saja yang berkaitan dengan JLPT, menyebarkan angket ke mahasiswa berkaitan dengan kendala atau permasalahan yang dihadapi. Melalui penelitian ini, dapat diketahui hubungan mata kuliah dan aktifitas penunjang JLPT terhadap kemampuan mahasiswa prodi Bahasa Jepang D3 untuk lulus JLPT.

Kata kunci: JLPT, Bahasa Jepang, D3

### **ABSTRACT**

*JLPT is a Japanese language test as a means to measure Japanese language skills that have been studied by students, both formal and non-formal. The result of the language proficiency exam is in the form of a certificate that is recognized throughout the world. The advantages of having a JLPT certificate include being able to apply for jobs, get incentive funds from companies and others. Because there are many benefits from the JLPT that will be obtained by the owner, the D3 curriculum includes courses that can support students in understanding questions that may appear on the JLPT exam. In the early stages the author sought information about JLPT, found out how important JLPT was from the research that had been done, looked for information on any courses related to JLPT, distributed questionnaires to students regarding the obstacles or problems they faced. Through this research, it can be seen the relationship between courses and JLPT supporting activities on the ability of D3 Japanese study program students to pass JLPT.*

*Keywords: JLPT, Japanese Language, D3.*

## 1.1 Latar Belakang

Peningkatan dalam jumlah pemelajar bahasa Jepang dapat dilihat juga dari data hasil survei yang dilakukan The Japan Foundation tahun 2018, Indonesia menduduki peringkat kedua setelah negara Tiongkok dengan jumlah pemelajar bahasa Jepang sebanyak 709.497 orang. Sebagai pembandingan dengan data survei tahun 2015, Indonesia masih berada pada peringkat kedua dengan jumlah pemelajar bahasa Jepang sebanyak 745.125 orang. Ini menunjukkan bahwa pemelajar Indonesia yang tertarik pada bahasa Jepang dan mempelajarinya mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hasil tersebut dapat dilihat

Ini adalah 1:122, dilihat dari rasio ini jumlahnya dinilai kurang efektif dan menyebabkan proses pembelajarannya menjadi kurang maksimal.

Meskipun memiliki minat yang tinggi, para pemelajar bahasa Jepang mengalami kesulitan dalam menguasai dan memahami bahasa Jepang yang dapat dilihat dari hasil ujian kemampuan berbahasa Jepang pada ujian *Japanese Language Proficiency Test (JLPT)*. JLPT adalah ujian yang terdiri atas lima level,

Tabel 1 survei dari The Japan Foundation 2018 di bawah ini:

Tabel 1. Pemelajar, Institusi, dan Pengajar Bahasa Jepang di Beberapa Negara

Rank	2015 Rank	Country and region	Learners (People)			Institutions (Institutions)			Teachers (People)		
			2018	2015	Increase/decrease rate (%)	2018	2015	Increase/decrease rate (%)	2018	2015	Increase/decrease rate (%)
1	1	China	1,004,625	953,283	5.4	2,435	2,115	15.1	20,220	18,312	10.4
2	2	Indonesia	709,497	745,125	▲4.8	2,879	2,496	15.3	5,793	4,540	27.6
3	3	Republic of Korea	531,511	556,237	▲4.4	2,998	2,862	4.8	15,345	14,855	3.3
4	4	Australia	405,175	357,348	13.4	1,764	1,643	7.4	3,135	2,800	12.0
5	6	Thailand	184,942	173,817	6.4	659	606	8.7	2,047	1,911	7.1
6	8	Vietnam	174,521	64,863	169.1	818	219	273.5	7,030	1,795	291.6
7	5	Taiwan	170,159	220,045	▲22.7	846	851	▲0.6	4,106	3,877	5.9
8	7	United States	166,905	170,998	▲2.4	1,446	1,462	▲1.1	4,021	3,894	3.3
9	9	Philippines	51,530	50,038	3.0	315	209	50.7	1,289	721	78.8
10	10	Malaysia	39,247	33,224	18.1	212	176	20.5	465	430	12.8

([https://www.jpfi.go.jp/j/project/japanese/survei/result/dl/survei2018/Report\\_text\\_e.pdf](https://www.jpfi.go.jp/j/project/japanese/survei/result/dl/survei2018/Report_text_e.pdf))

Berdasarkan pada tabel data survei di atas, jumlah tenaga pengajar di Indonesia adalah 5.793 orang, jumlah ini lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemelajarnya. dan pemelajar.

dimulai dari level N5 sebagai level yang terendah dan biasanya diambil oleh pemelajar pemula bahasa Jepang, sampai dengan level N1 sebagai level yang tertinggi dan biasanya diambil oleh pemelajar yang cakap dan mahir menggunakan bahasa Jepang. Ujian JLPT diadakan secara rutin dua kali dalam setahun yang diadakan setiap bulan Juli dan bulan Desember. Ujian ini dipergunakan untuk mengetahui sejauh mana para pemelajar bahasa Jepang dapat menguasai dan memahami bahasa Jepang. Data di



bawah ini menunjukkan hasil ujian JLPT tahun 2019 berikut.

Tabel 2. Data Hasil Ujian JLPT Desember Tahun 2019

Data of the test in 2019 (December)							
	Level	N1	N2	N3	N4	N5	Total
Japan	Applicants	58,799	84,278	79,876	31,452	4,974	259,379
	Examinees <sup>**</sup>	52,147	77,410	73,354	28,826	4,417	236,154
	Certified	14,359	21,852	20,322	8,262	2,379	67,174
	Percentage Certified(%)	27.5%	28.2%	27.7%	28.7%	53.9%	28.4%
Overseas	Applicants	89,689	118,327	86,307	89,443	74,918	458,684
	Examinees <sup>**</sup>	75,681	100,630	70,540	74,677	60,405	381,933
	Certified	24,953	41,958	28,033	23,055	24,784	142,783
	Percentage Certified(%)	33.0%	41.7%	39.7%	30.9%	41.0%	37.4%
Japan - Overseas Total	Applicants	148,488	202,605	166,183	120,895	79,892	718,063
	Examinees <sup>**</sup>	127,828	178,040	143,894	103,503	64,822	618,087
	Certified	39,312	63,810	48,355	31,317	27,163	209,957
	Percentage Certified(%)	30.8%	35.8%	33.6%	30.3%	41.9%	34.0%

\*\* The number of examinees includes those who took only some of the test sections of the test.

(<https://www.jlpt.jp/e/statistics/archive/201902.html>)

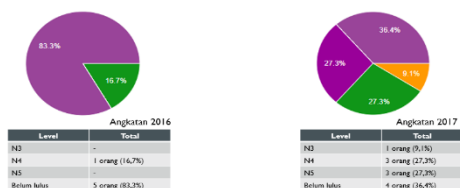
Berdasarkan pada tabel hasil ujian di atas yang diselenggarakan di Jepang dan berbagai negara lain di luar Jepang, dapat diketahui bahwa hasil ujian di luar Jepang memiliki persentase kelulusan pada level N1 sebesar 30,8%, level N2 sebesar 35,8%, level N3 sebesar 33,6%, level N4 sebesar 30,3%, dan level N5 sebesar 41,9%. Total secara keseluruhan persentase kelulusan semua tingkat sebesar 34%. Persentase kelulusan tertinggi diraih oleh persentase kelulusan pada level N5. Tabel hasil ujian di atas juga menunjukkan bahwa tidak ada yang mencapai tingkat kelulusan dengan persentase melebihi 41,9%. Hal ini dapat membuktikan bahwa para pemelajar bahasa Jepang mengalami kesulitan dalam memahami dan menguasai bahasa Jepang yang telah diperoleh saat belajar bahasa.

Japanese Language Proficiency Test (JLPT) merupakan ujian sebagai pengakuan yang menyatakan kompetensi bahasa Jepang seseorang yang bahasa ibunya bukan bahasa Jepang. JLPT dimulai pada tahun 1984 oleh Japan Foundation (Kokusai Kouryuu Kikin) di Jepang. Jumlah peserta dari berbagai negara yang mengikuti JLPT Jepang pertama kali adalah 7000 orang. Pada tahun 2009 meningkat menjadi 770.000 peserta, semenjak itu JLPT menjadi ujian bahasa Jepang terbesar di dunia

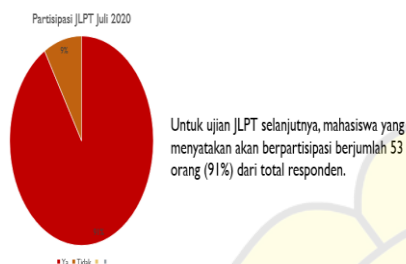
(<http://www.jlpt.jp/e/statistics>). JLPT terbagi menjadi 5 tingkat, yaitu N1, N2, N3, N4 dan N5. Tingkat terbawah dan termudah adalah N5, sedangkan tingkat tertinggi dan tersulit adalah N1. Materi yang diujikan dalam JLPT adalah kanji, goi(kosa kata), bunpo (tata bahasa), dokkai (membaca) dan chokai (menyimak). Waktu pengerjaan N5 selama 105 menit, N4 selama 125 menit, N3 selama 140 menit, N2 selama 155 menit dan N1 selama 170 menit.

Prodi Bahasa Jepang D3 menyarankan mahasiswa untuk ikut serta dalam ujian JLPT ini berdasarkan data awal dari keterlibatan mahasiswa D3 dalam ujian JLPT ini terlihat pada table dibawah ini

SERTIFIKAT KEMAMPUAN BERBAHASA JEPANG YANG TELAH DIMILIKI



PARTISIPASI UJIAN SELANJUTNYA



Berdasarkan data di atas bahwa mahasiswa prodi D3 tingkat partisipasi untuk mengikuti ujian JLPT ini sangat tinggi, akan tetapi tingkat kelulusan mahasiswa dalam ujian JLPT ini masih rendah, melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu permasalahan mahasiswa dalam mempersiapkan diri mengikuti ujian JLPT dan memberikan solusi untuk meningkatkan kelulusan mahasiswa mendapatkan sertifikat JLPT N3, sesuai dengan tujuan dalam kurikulum.

### 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan dalam penelitian ini, diantaranya adalah :

1. Tanggapan Mahasiswa terhadap Mata kuliah Kemahiran Berbahasa Jepang sebagai pendukung Persiapan Mengikuti *JLPT*
2. Relevansi Mata Kuliah Kemahiran Berbahasa Jepang yang telah diterapkan dengan Kemampuan Kelulusan Mahasiswa dalam *JLPT*

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini berikut:

1. Mengetahui Bagaimana Tanggapan Mahasiswa terhadap Mata Kemahiran Berbahasa Jepang sebagai pendukung Persiapan Mengikuti *JLPT*
2. Mengetahui Bagaimana Relevansi Mata Kuliah Kemahiran Berbahasa Jepang yang telah diterapkan dengan Kemampuan Kelulusan Mahasiswa dalam *JLPT*

### 1.4 Manfaat Penelitian,

Bagi penulis, penelitian ini diharapkan bisa menjadi temuan yang akan digunakan untuk



memperbaiki atau menambah materi khususnya pada mata kuliah JLPT. Selain itu, bisa mengembangkan kurikulum D3 pada mata kuliah kemahiran bahasa Jepang. Untuk pembaca, penulis berharap penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran terhadap penelitian-penelitian yang sudah ada sehingga nantinya dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain dimasa depannya. Khususnya para pembelajar bahasa Jepang, bisa menjadi referensi informasi yang dibutuhkan dalam meningkatkan pembelajaran JLPT.

### **1.5. Tinjauan Pustaka**

Penelitian sebelumnya mengenai JLPT di lingkungan mahasiswa adalah penelitian dari Putri Indriani (2020). Menganalisa Pengaruh Cara Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES Terhadap Hasil Ujian JLPT N3. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Objek dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sudah pernah mengikuti ujian JLPT N3 yang berjumlah 35 mahasiswa. Sedangkan

objek yang akan penulis gunakan adalah mahasiswa D3 universitas darma persada. Teknik pengumpulan data dalam penelitian Indriani adalah angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai cara belajar yang digunakan mahasiswa dalam menghadapi ujian JLPT N3, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil ujian JLPT N3 yang diperoleh mahasiswa. Teknik pengumpulan data tersebut akan penulis gunakan untuk mengumpulkan data penulisan penelitian ini. Kemudian hasil dari penelitian Indriani menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif cara belajar mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes terhadap hasil ujian JLPT N3.

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dan korelasi antara mahasiswa dan JLPT, penulis mendapatkan referensi dari skripsi Nabila Zulfa Maulana (2016): Pengaruh Kemampuan Mojigoi Dan Bunpou Terhadap Kemampuan Dokkai Dalam Nouryokushiken N3 dan Rati Narendra Warisman (2019) : Korelasi Antara Motivasi Belajar Dan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Nouryoku Shiken N3.

dari Bulan September 2022 samapai

## 1.6. Metode Penelitian

### A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini akan mengungkap persepsi yang meliputi mahasiswa, dan alumni sebagai subjek penelitian. Lebih lanjut metode penelitian dapat dilihat melalui diagram alur penelitian sebagai berikut:

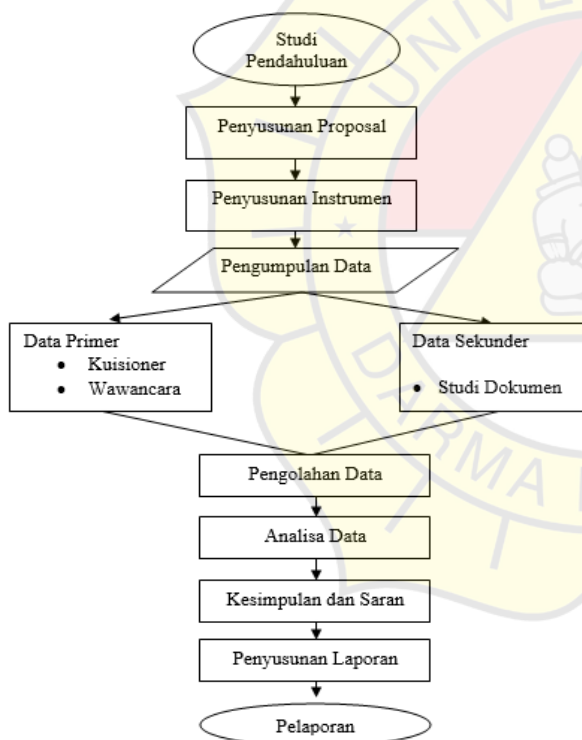


Diagram Alur Metode Penelitian

### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian di Prodi Bahasa Jepang D3 Fakultas Bahasa dan Budaya Universitas Darma Persada. Waktu penelitian selama Enam Bulan

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

- Reviu Dokumen, dilakukan untuk mengetahui kondisi kurikulum. Dokumen yang dimaksud adalah kurikulum yang sedang berjalan yaitu kurikulum KKNi 2017 .
- Kuesioner, dilakukan untuk menjangkau informasi dari Mahasiswa dan alumni tentang implementasi kurikulum yang digunakan dan relevansinya terhadap kemampuan kelulusan JLPT mahasiswa Prodi Bahasa Jepang D3.
- Wawancara, dilakukan untuk menjangkau informasi dari dosen, Mahasiswa dan alumni Prodi Bahasa Jepang D3.

## BAB II. Hasil dan Pembahasan

Pada tahap ini penulis akan telah menyebarkan angket kepada seluruh mahasiswa D3 bahasa Jepang Universitas Darma Persada. Mengapa angket ini baru bisa disebarkan pada bulan Februari, karena hasil ujian JLPT yang baru diadakan bulan Desember tahun lalu hasilnya keluar di akhir Januari.

## 2.1 Angket Mahasiswa D3

Untuk mendapatkan data menjawab permasalahan yang ada di rumusan permasalahan penelitian ini, maka diperlukan angket yang ditujukan kepada mahasiswa D3 Bahasa Jepang Universitas Darma Persada. Berikut pertanyaan angket yang diberikan kepada mahasiswa D3:

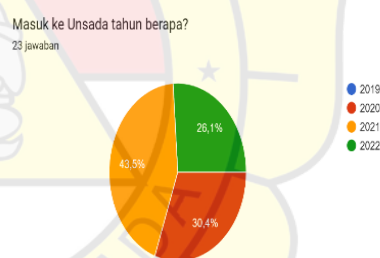
1. Apakah anda sudah mengambil mata kuliah JLPT?
2. Menurut anda apakah mata kuliah JLPT sudah mencukupi? (waktu, materi)
3. Menurut anda mata kuliah kemahiran Bahasa Jepang apa saja yang membantu pemahaman untuk mengerjakan soal JLPT?
4. Menurut anda mata kuliah apa saja yang perlu penambahan waktu berkaitan dengan JLPT?
5. Media apa saja yang anda gunakan untuk belajar JLPT?
6. Apakah fasilitas yang ada di Unsada sudah memenuhi kebutuhan anda dalam menunjang pemahaman JLPT? (lab, ruang kelas dll)
7. Fasilitas apa saja yang belum ada di unsada yang bisa menunjang pembelajaran

JLPT?

8. Sertifikat JLPT yang sudah anda miliki saat ini.
9. Seberapa penting JLPT menurut anda?
10. Strategi belajar seperti apa untuk menghadapi tes JLPT?

## 2.2 Analisis Data

Berdasarkan angket jawaban yang telah penulis terima, berikut ini hasil analisis dari responden mahasiswa program D3 Universitas Darma Persada.



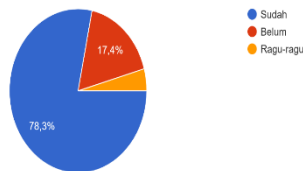
Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa responden yang berpartisipasi dalam angket ini mahasiswa program D3 angkatan 2021 sebanyak 43,5 %, Angkatan 2020 mencapai 30,4% dan Angkatan 2022 sebanyak 26,1%. Mahasiswa Angkatan tidak mengisi dikarenakan mereka sudah lulus.



mengambil mata kuliah JLPT yang

disediakan oleh program D3 Jepang Unsada. Mata kuliah JLPT pada kurikulum KKNi 2017 merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa program D3 Jepang Unsad

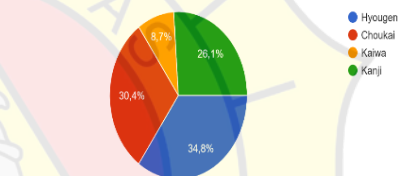
2. Menurut anda apakah mata kuliah JLPT sudah mencukupi? (waktu, materi)  
23 jawaban



tabel di atas dapat dilihat hasil jawaban responden menanggapi mata kuliah JLPT sudah mencukupi dari segi waktu atau materinya. Responden yang merasa sudah mencukupi ada 78,3%, yang merasa belum mencukupi ada 17,4%, sisanya masih ragu-ragu. Hal ini menandakan bahwa mata kuliah JLPT yang diadakan pada program D3 sudah mencukupi bagi mahasiswa. Meskipun demikian, masih perlu adanya perbaikan dari waktu atau materi yang diberikan. Hal tersebut perlu dilakukan untuk memenuhi responden yang merasa belum mencukupinya waktu atau materi yang disajikan oleh program D3 pada mata kuliah JLPT.

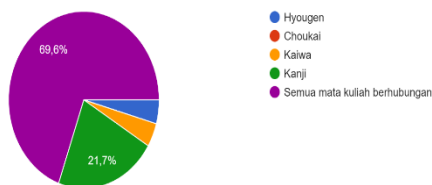
untuk mengerjakan soal JLPT. Diantara 4 mata kuliah yang paling membantu pemahaman soal JLPT adalah mata kuliah Kanji, hal ini terlihat dari hasil jawaban responden yang mencapai 21,7%. Pada prodi D3 menyajikan mata kuliah kanji yang diberikan dari semester 1 sampai semester 6. Kanji merupakan huruf yang sangat penting untuk memahami wacana dalam bahasa Jepang. mahasiswa akan memahami soal-soal yang disajikan pada ujian JLPT sehingga mempermudah menjawab dan memahami wacana yang ditulis dengan tulisan kanji.

4. Menurut anda mata kuliah apa saja yang perlu penambahan waktu berkaitan dengan JLPT?  
23 jawaban



Hasil dari jawaban responden menunjukkan bahwa mata kuliah Hyougen sebanyak 34,8%, choukai 30,4%, Kanji 26,1%, Kaiwa 8,7%. Dari hasil angket tersebut mahasiswa merasa mata kuliah Hyougen perlu ditambah waktu penyajiannya. Pada mata kuliah

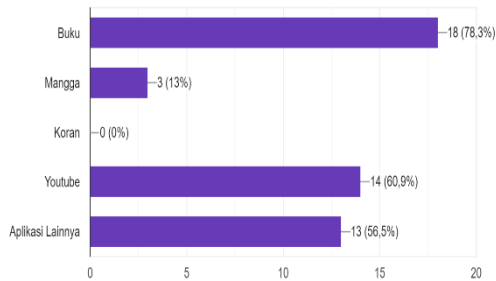
3. Menurut anda mata kuliah kemahiran Bahasa Jepang apa saja yang membantu pemahaman untuk mengerjakan soal JLPT?  
23 jawaban



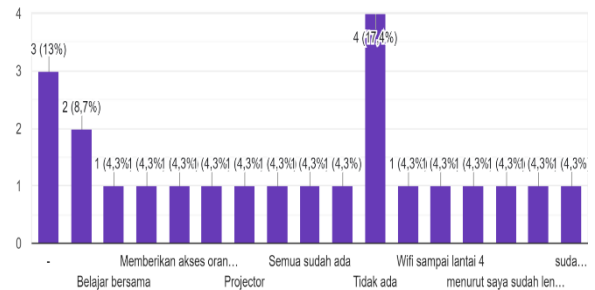
Hasil dari jawaban responden pada pertanyaan nomor 3 di atas, 69,6% lebih banyak yang menjawab semua mata kuliah seperti Hyougen, choukai, kaiwa dan kanji sangat membantu pemahaman mahasiswa

ungkapan yang sudah baku. Ungkapan tersebut menjadi dasar soal-soal yang muncul pada JLPT khususnya pada soal Bunpou.

5. Media apa saja yang anda gunakan untuk belajar JLPT?  
23 jawaban



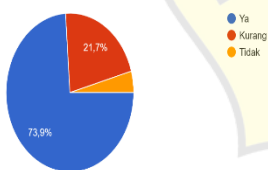
7. Fasilitas apa saja yang belum ada di unsada yang bisa menunjang pembelajaran JLPT?  
23 jawaban



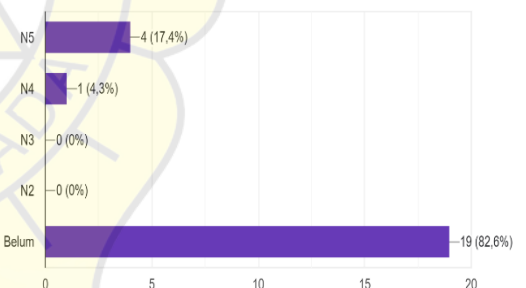
Media yang digunakan untuk belajar JLPT bila dilihat dari hasil angket ini menunjukkan bahwa buku masih menjadi media utama sebanyak 78.3%, disusul media youtube 60.9%. Meskipun buku masih menjadi media utama untuk belajar JLPT, namun penggunaan media youtube untuk belajar semakin banyak. Berbagai macam metode pembelajar sudah banyak dan beragam disajikan dalam youtube. Pembelajar bisa memilih cara belajar JLPT di youtube sesuai minat dan keinginan dari pembelajar tersebut.

Berkaitan pertanyaan nomor banyaknya responden yang menjawab bahwa fasilitas di unsada sudah memenuhi kebutuhan mereka, diperkuat kembali pada pertanyaan ke 7. Dapat dilihat hasil responden yang menjawab bahwa fasilitas yang belum ada di kampus tidak ada mencapai 17.4%.

6. Apakah fasilitas yang ada di Unsada sudah memenuhi kebutuhan anda dalam menunjang pemahaman JLPT? (lab, Perpustakaan, ruang kelas dll)  
23 jawaban



8. Sertifikat JLPT yang sudah anda miliki saat ini  
23 jawaban

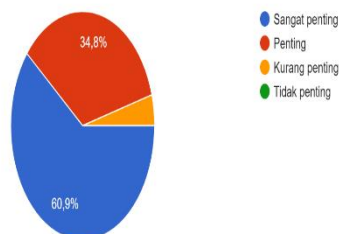


Sebagai sarana penunjang belajar mengajar fasilitas seperti perpustakaan, laboratorium bahasa kelas sangat penting keberadaannya. Dalam hal ini, mahasiswa merasa fasilitas di unsada sudah memenuhi kebutuhan mereka dalam menunjang pemahaman JLPT. Hal tersebut bisa dilihat dari hasil responden sebanyak 73.9% yang menjawab fasilitas Unsada sudah memenuhi kebutuhan dalam menunjang pemahaman JLPT.

Dari 23 responden diantaranya sudah memiliki sertifikat N5 dan N4, sebagian yang lain belum punya. Masih banyaknya responden yang belum memiliki sertifikat JLPT dikarenakan untuk mengikuti ujian JLPT di masa pandemi covid 19 dibatasi dengan kuota yang tersedia.

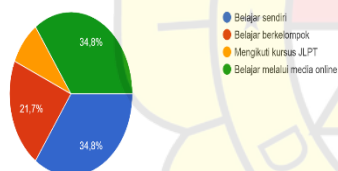


9. Seberapa penting JLPT menurut anda?  
23 jawaban



sudah dimiliki oleh para responden. Hal itu bisa dilihat dari hasil angket yang menjawab sangat penting mencapai 60.9% dan penting 34.8%. Dengan memiliki sertifikat JLPT, mereka bisa gunakan untuk keperluan melamar kerja di perusahaan

10. Strategi belajar seperti apa untuk menghadapi tes JLPT?  
23 jawaban



Menurut responden untuk menghadapi tes JLPT strategi belajar yang banyak dilakukan adalah belajar sendiri dan belajar melalui media online yang sama-sama mencapai 34.8%. Lalu yang menjawab belajar berkelompok sebanyak 21.7%.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari data dan analisis yang didapat oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa, mahasiswa sudah mendapatkan pengetahuan tentang menghadapi ujian JLPT dengan sangat

baik. Namun demikian masih perlu perbaikan atau penambahan dari segi materi maupun metode pengajaran agar mencapai hasil yang lebih baik. Seperti menggunakan media digital yang berisi informasi JLPT, kemudian mahasiswa juga bisa belajar mandiri untuk menambah pemahaman JLPT.

Mata kuliah Kemahiran Berbahasa Jepang yang disediakan oleh program D3 Jepang Unsada mendukung Persiapan Mengikuti JLPT (N5, N4). Mata Kuliah Kemahiran Berbahasa Jepang yang telah diterapkan memiliki relevansi dengan tingkat kelulusan JLPT (N5, N4).

## Daftar Pustaka

- Creswell W., John. 2015. Penelitian Kualitatif dan Desain Riset. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong Lexy J. 2004, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Indriani, Putri. 2020. Pengaruh Cara Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES Terhadap Hasil Ujian JLPT N3. Skripsi. Dari <https://lib.unnes.ac.id> diakses pada 16 September 2022.



Maulana, Nabila Zulfa. 2016. Pengaruh Kemampuan Mojigoi Dan Bunpou Terhadap Kemampuan Dokkai Dalam Nouryokushiken N3. Skripsi. Dari <https://lib.unnes.ac.id> diakses pada 16 September 2022.

Warisman, Rati Narendra. 2019. Korelasi Antara Motivasi Belajar Dan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Nouryoku Shiken N3. Skripsi. Dari <http://repository.umy.ac.id> diakses pada 16 September 2022.

Website:

<http://www.jlpt.jp/e/statistics>

<https://www.jpj.go.jp/>

